J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Usulan Tunjangan Melalui Aplikasi SIM JITU dan Layanan Sub Bagian Keuangan Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Arief Darmawan [1], Nur Ahyani [2], Mulyadi [3]
[1,2,3] Universitas PGRI Palembang
E-mail: arief.erlis@gmail.com

Article History:
Received: 20 Desember 2024
Revised: 04 Januari 2025
Accepted: 05 Januari 2025

Keywords: *Usulan tunjangan, aplikasi SIM JITU, layanan Sub Bagian Keuangan, kepuasan kerja, guru SMA Negeri, Kota Prabumulih.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi SIM JITU dan layanan Sub Bagian Keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih. Aplikasi SIM JITU merupakan sistem yang digunakan untuk mempermudah proses pengajuan dan verifikasi tunjangan, sementara layanan Sub Bagian Keuangan berperan dalam pengelolaan administrasi keuangan yang berkaitan dengan tunjangan guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada guru-guru SMA Negeri di Kota Prabumulih, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik usulan tunjangan melalui aplikasi SIM JITU maupun layanan Sub Bagian Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Faktor kemudahan akses, kecepatan proses, dan transparansi dalam layanan menjadi penentu utama kepuasan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi keuangan, khususnya terkait tunjangan, yang berdampak pada kepuasan kerja guru.*

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan sangat penting bagi semua orang karena bisa meningkatkan pengetahuan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan seseorang yang bisa menjadi panduan dalam proses belajar. Guru adalah orang yang sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan itu. Guru memiliki peran yang sangat vital. Tanpa guru, sekolah akan kesulitan mencapai tujuan pendidikan. Meskipun ada berbagai cara menerapkan kurikulum di pendidikan, guru tetap memiliki posisi yang sangat krusial dalam mencapai tujuan dari kurikulum itu. Sebagai pendidik, guru bertugas untuk mengajar, mendidik, membimbing, memberikan arahan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi siswa, sehingga guru sangat diperlukan dalam dunia pendidikan.

Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas untuk mengatur aspek manusia dengan baik agar mendapatkan karyawan yang merasa senang dengan pekerjaan mereka. Jika seorang guru merasa tidak senang dengan tugasnya, maka hal ini akan mempengaruhi semangat kerjanya.

Selain itu, tingkat kehadiran dan kualitas pengajaran yang diberikan juga akan menurun. Ini menunjukkan bahwa rasa puas dalam bekerja guru juga menjadi faktor penting bagi kesuksesan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikanKetidakpuasan di tempat kerja bisa menyebabkan orang berperilaku kasar, atau bisa juga membuat mereka menghindari interaksi dengan orang lain. Ketidakpuasan biasanya muncul karena tuntutan kerja yang tinggi dan berbagai keluhan. Karyawan yang merasa kurang puas dengan pekerjaan mereka cenderung akan bersikap pasif. Rasa puas dalam bekerja sangat penting untuk keberhasilan organisasi di sekolah. Setiap organisasi, perusahaan, atau sekolah berharap agar karyawan merasa puas agar mereka bisa bekerja dengan baik dan efisien.

Agar kinerja kerja guru dapat terlaksana dengan baik, tentu perlu memperhatikan guru tersebut melalui layanan yang diberikan. Salah satu layanan itu adalah usulan tunjangan bagi guru untuk memenuhi kepuasan kerja guru tersebut dengan cara pengajuan usulan tunjangan dengan sistem digital saat ini yaitu melalui aplikasi Simjitu. Mengapa hal ini ditetapkan sistem aplikasi tersebut, karena salah satu yang mengikat guru dalam peraturan adalah Peraturan Kemendikbud Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2020 tentang cara mendapatkan sertifikat mengajar bagi guru yang sudah bekerja, penerapan teknologi informasi di berbagai sektor sangatlah penting, termasuk dalam manajemen gaji dan tunjangan pegawai. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah mengadopsi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIMJITU) untuk memfasilitasi proses pengusulan dan pencairan tunjangan bagi guru. Sistem ini dirancang untuk mengatasi berbagai masalah yang selama ini muncul dalam pengelolaan tunjangan secara manual, seperti keterlambatan, kesalahan data, dan inefisiensi operasional.

Sebelum penerapan SIMJITU, Proses pengajuan tunjangan untuk guru dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang lama dan mudah untuk terjadi kesalahan. Proses ini melibatkan banyak tahapan administratif, mulai dari pengumpulan data, verifikasi berkas, hingga persetujuan yang seringkali memerlukan waktu berminggu-minggu. Hal ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan bagi guru yang berhak menerima tunjangan, tetapi juga membebani petugas administrasi di Subbag Keuangan Dinas Pendidikan.

Penerapan SIMJITU diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan tunjangan guru. Dengan sistem ini, pengusulan tunjangan dapat dilakukan secara elektronik, sehingga mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik dan mempercepat proses verifikasi serta persetujuan. Selain itu, sistem ini juga mempunyai fungsi pelacakan yang memungkinkan pengguna melihat keadaan pengajuan mereka dengan segera., sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga. Selain efisiensi operasional, aPengelolaan data juga menjadi salah satu perhatian utama dalam penerapan SIMJITU. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai sumber data terkait tunjangan guru, sehingga meminimalisir kesalahan input data. Dengan adanya integrasi ini, diharapkan data yang dikelola lebih akurat dan up-to-date, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem.

Sebelum adanya SIMJITU, banyak permasalahan dan kelemahan yang dihadapi dalam pengelolaan tunjangan guru. Proses yang diterapkan sebelumnya mengharuskan ASN, mayoritas guru dari berbagai daerah, untuk datang langsung ke Subbag Keuangan Dinas Pendidikan untuk melakukan amprah usulan kenaikan gaji, pangkat, tunjangan keluarga, dan lain-lain. Banyaknya arsip yang tidak jelas karena memakan banyak ruang, rentan terlewat dan hilang, serta sulit dalam penelusuran berkas menjadi kendala utama. Akibatnya, proses pengusulan tunjangan menjadi lambat dan tidak efektif, menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru yang membutuhkan kejelasan dan kepastian mengenai tunjangan mereka. Dengan penerapan SIMJITU, diharapkan

masalah ini dapat teratasi melalui arsip digital yang lebih efisien, pengelolaan data yang lebih akurat, dan peningkatan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

Untuk memperkuat dugaan penelitian ini, penelusuran penelitian yang relevan diteliti oleh (Maskanah and Sae, 2021) tentang "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" menyoroti dampak cepat dan signifikan pandemi terhadap bidang pendidikan di Indonesia, yang mendorong institusi pendidikan untuk melakukan perubahan agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung. Salah satu inovasi utama adalah penggunaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi. Meski e-learning menjadi solusi penting untuk menjaga kelangsungan pendidikan, peralihan mendadak dari metode konvensional ke pembelajaran daring menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menekankan pentingnya mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar online selama masa pandemi, serta menemukan tantangan dan pengaruh yang berdampak pada mutu pembelajaran online.

Lalu penelitian (Udayana and Juliarsa, 2022) tentang "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai" oleh Udayana menunjukkan Kinerja adalah seberapa baik seseorang berhasil melakukan tugasnya jika dibandingkan dengan aturan atau ukuran yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti yang nyata tentang bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif, kesesuaian antara pekerjaan dan teknologi informasi, serta penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan koperasi. Dilaksanakan pada Koperasi Tani Usaha Mandiri Desa Gadungan, Tabanan, penelitian ini menggunakan 40 sampel dengan metode pengambilan sampel penuh dan pengumpulan informasi melalui survei. Pengolahan data dilakukan dengan cara analisis regresi linier ganda.

Berdasarkan temuan awal peneliti terhadap beberapa orang guru SMA Negeri di Kota Prabumulih, menjelaskan bahwa kepuasan kerja guru dalam layanan yang diberikan oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi persyaratan pemberkasan ajuan usulan melaui aplikasi Simjitu butuh proses untuk menginput agar data yang dikirim dapat terealisasi, disamping itu juga terkadang akses *website* mengalami gangguan sehingga butuh waktu untuk menindaklanjuti pengiriman pemberkasan yang dibutuhkan. Informasi selanjutnya peneliti peroleh pada sub bagian keuangan yang mengelola pendataan usulan tunjangan tersebut adalah tidak semua personil pegawai menangani usulan tersebutHal ini disebabkan karena setiap pegawai memiliki tugas dan peran yang berbeda, seperti ada yang bertanggung jawab untuk mengurus pengajuan tunjangan di SMA/SMK di kabupaten lain. Disamping itu juga, aplikasi Simjitu yang digunakan saat ini belum optimal, dikarenakan aplikasi Simjitu ini tersentral pada 1 (satu) aplikasi, sedangkan data yang masuk sangat banyak sekali sehingga butuh proses untuk menginput data yang dikerjakan.

Merujuk kepada Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan pada sub bagian keuangan yaitu meliputi: 1) Memeriksa kelengkapan Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang diserahkan oleh bendahara pengeluaran yang telah diketahui atau disetujui oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK); 2) Memeriksa kelengkapan SPP untuk Uang Persediaan (UP)/Penggantian Uang Persediaan (GUP)/Penambahan Uang Persediaan (TUP)/Langsung (LS), termasuk LS untuk gaji dan tunjangan PNS serta pendapatan lainnya; 3) Melakukan pengecekan pada SPP; 4) Menyusun Surat Perintah Membayar (SPM); 5) Melaksanakan verifikasi penerimaan SKPKD secara harian;

6) Menjalankan akuntansi dan menyiapkan laporan keuangan; 7) Menyusun Laporan Keuangan; dan 8) Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan.

Terkait dengan layanan pada sub bagian keuangan mengenai usulan tunjangan bagi kepuasan kerja guru yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 17 Kabupaten dan Kota tentu kebutuhan tugas itu tidak dapat terpenuhi sesuai dengan permintaan. Banyaknya jumlah guru yang ada tentu tidak sebanding dengan pegawai pada sub bagian keuangan yang ada, sehingga proses usulan tunjangan tersebut butuh waktu untuk ditindaklanjuti, baik menyangkut verifikasi data usulan maupun penanda tanganan yang dilakukan oleh pimpinan. Hal ini terkait dengan sistem aplikasi yang dilakukan saat ini yaitu menggunakan Simjitu, dimana sistem tersebut menggunakan aplikasi secara online dan verifikasi data secara akurat.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa Metode penelitian kuantitatif bisa dipahami sebagai cara penelitian yang berpegang pada filosofi positivisme, digunakan untuk mengkaji sekelompok orang dan contoh tertentu. Penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Dijelaskan oleh Sugiyono (2019) bahwa penelitian yang dilakukan setelah suatu ,kejadian itu terjadi. Penelitian ex post facto berfokus untuk mencari tahu faktor-faktor yang bisa menyebabkan perubahan dalam tingkah laku, tanda-tanda, atau kejadian yang muncul akibat suatu peristiwa. Hal ini mencakup mencari tahu tingkah laku, tanda, atau kejadian yang bisa menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang sudah terjadi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan deskripsi dan statistic inferensial data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan terhadap 67 orang guru di 6 (Enam) SLB (SLB.A PRPCN Palembang, SLB.B Karya Ibu Palembang, SLB.B YPAC Palembang, SLB.C YPAC Palembang, SLB.C.1 YPAC Palembang dan SLB.D/D1 YPAC Palembang) yang ada di kota Palembang untuk mendapatkan gambaran tentang beberapa karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti baik variable terikat yaitu Prestasi Kerja Guru (Y), maupun variable bebas yaitu Profesionalisme (X1), dan DisiplinKerja (X2). Pada bagian akhir akan dilakukan pengujianHipotesis yang diikuti dengan pembahasan hasil penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dari jawaban 67 orang guru (responden) yang telah mengisi data an gket/kuesioner yang telah disebarke 6 sekolah yang menjadi sampel data pada penelitianini. Peneliti mengelompokkan responden berdasarkan beberapa criteria yaitu tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan jeniskelamin. Pengelompokan ini dimaksudkan hanya untuk mengetahui lebih jauh identitas setiap responden.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Usulan Tunjangan Simjitu	Layanan Sub Bagian Keuangan	Kepuasan Kerja Guru
N		100	100	100
Normal Parameters[a,b]	Mean	3,0508	2,9571	3,3003
	Std. Deviation	,24618	,22912	,15334
Most Extreme Differences	Absolute	,078	,106	,094
	Positive	,049	,106	,094
	Negative	-,078	-,066	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,783	1,057	,937

Asymp. Sig. (2-tailed)	,573	,213	,344

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig (2 tailed) dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 26* yang diperoleh sebesar 0,573 > 0,05. Pengaruh layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan Asymp. Sig (2 tailed) dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 21* dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,213 > 0,05. Demikian juga dengan pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu dan layanan sub bagian keuangan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas. Hal ini dibuktikan Asymp. Sig (2 tailed) dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 26* dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,344 > 0,05.

Tabel Uji Homogenitas

Statistics

		Usulan Tunjangan Simjitu	Layanan Sub Bagian Keuangan	Kepuasan Kerja Guru
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		2,9541	3,3079	3,2947
Std. Error of Mean		,01281	,01561	,01443
Median		2,9500	3,2900	3,3000
Mode		3,00	3,19	3,20
Std. Deviation		,19965	,24338	,22488
Variance		,040	,059	,051
Skewness		,271	-,187	-,068
Std. Error of Skewness		,156	,156	,156
Kurtosis		-,307	-,690	-,333
Std. Error of Kurtosis		,311	,311	,311
Range		1,10	1,00	1,15
Minimum		2,45	2,71	2,70
Maximum		3,55	3,71	3,85
Sum		717,85	803,81	800,60

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada uraian uji homogenitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih diketahui nilai yang diperoleh sebesar 0,040 > 0,05, dan pengaruh layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih diperoleh nilai sebesar 0,059 > 0,05. Sedangkan pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu dan layanan sub bagian keuangan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih diperoleh nilai sebesar 0,051 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu dan layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih baik secara parsial maupun simultan, sudah memenuhi persyaratan uji homogenitas.

Berdasarkan uraian uji linearitas pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih pada tabel di berikut ini, secara parsial menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu nilai pada lajur deviation from linearity sebesar 0,819 > 0,05. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan usulan tunjangan melalui Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih serta memenuhi uji persyaratan linearitas.

Tabel Uji Linearitas Pengaruh Usulan Tunjangan Melalui Simjitu
Terhadap Kepuasan Kerja Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja Guru* Usulan Tunjangan melalui Simjitu	Between Groups	(Combined)	2,200	21	,105	2,306	,001
		Linearity	1,456	1	1,456	32,060	,000
		Deviation from Linearity	,744	20	,037	,819	,689
	Within Groups		10,038	221	,045		
	Total		12,238	242			

Selanjutnya peneliti uraikan uji linearitas pengaruh layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih, seperti telihat pada tabel berikut ini.

Tabel Uji Linearitas Layanan Sub Bagian Keuangan
Terhadap Kepuasan Kerja Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja Guru* Layanan Sub Bagian Keuangan	Between Groups	(Combined)	2,895	21	,138	3,261	,000
		Linearity	2,052	1	2,052	48,544	,000
		Deviation from Linearity	,843	20	,042	,997	,467
	Within Groups		9,343	221	,042		
	Total		12,238	242			

Berdasarkan uraian uji linearitas pengaruh layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumuilh pada tabel 4.4 di atas, secara parsial menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu nilai pada lajur deviation from linearity sebesar 0,997 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih serta memenuhi uji persyaratan linearitas.

Analisis selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu dan layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih berlinear secara bersama-sama, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Uji Linearitas Pengaruh Usulan Tunjangan Melalui Simjitu dan Layanan Sub Bagian Keuangan Terhadap Kepuasan Kerja Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja Guru* Usulan Tunjangan melalui Simjitu dan Layanan Sub Bagian Keuangan	Between Groups	(Combined)	2,463	39	,139	1,651	,042
		Linearity	,820	1	1,246	14,814	,086
		Deviation from Linearity	1,833	28	,099	,783	,758
	Within Groups		2,041	2,041	,084		
	Total		2,785	2,785			

Berdasarkan uraian pada tabel 4.5 di atas, secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$

yaitu nilai pada lajur deviation from linearity sebesar 0,783 > 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh usulan tunjangan melalui Simjitu dan layanan sub bagian keuangan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih dapat dikatakan berlinear dan memenuhi uji persyaratan uji analisis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) ada pengaruh yang cukup signifikan usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih; 2) ada pengaruh yang cukup signifikan layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih; dan 3) ada pengaruh yang cukup signifikan usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.

Teori yang membahas tentang kepuasan kerja, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno pada tahun 2019, mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan baik seseorang terhadap pekerjaannya yang muncul dari penilaian terhadap ciri-cirinya. Mangkunegara pada tahun 2021 menyatakan bahwa kepuasan kerja pada dasarnya adalah hal yang bersifat pribadi. Setiap orang memiliki tingkat kepuasan yang bervariasi sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam diri mereka.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Irwani (2017) bahwa Kepuasan kerja di tempat kerja adalah rasa senang yang dirasakan saat melakukan pekerjaan, dengan mendapatkan pengakuan atas hasil kerja, posisi, perlakuan, alat, dan lingkungan kerja yang nyaman. Karyawan yang lebih menghargai rasa senang dalam pekerjaan ini akan menempatkan pekerjaannya di atas imbalan, meskipun imbalan itu tetap penting. Lebih lanjut dikemukakan oleh Safhira (2021) yang menjelaskan bahwa Kepuasan kerja berhubungan dengan emosi atau kondisi mental seseorang mengenai karakteristik pekerjaan mereka. Banyak hal yang bisa memengaruhi kepuasan kerja, seperti seberapa baik hubungan individu dengan bosnya, kualitas tempat kerja, seberapa puas mereka dengan tugas yang dilakukan, dan lainnya. Kepuasan kerja mencerminkan seberapa bahagianya seseorang dengan pekerjaannya.

Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh setiap orang tentunya bervariasi tergantung pada cara mereka menilai diri sendiri. Semakin banyak hal-hal dalam pekerjaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan seseorang, maka semakin tinggi pula kepuasan yang mereka rasakan. Sebaliknya, jika sedikit hal yang sesuai dengan keinginan mereka, maka kepuasan yang dirasakan pun akan menurun. Kepuasan ini kadang-kadang bersifat sementara dan berasal dari dalam diri. Sementara berarti bahwa apa yang dirasakan oleh seseorang atas tindakan mereka hanya berlangsung sekejap. Kepuasan yang sebenarnya adalah perasaan yang diperoleh setelah menjalankan tugas dengan baik dan mendapatkan imbalan yang diinginkan. Kepuasan dasar ini bisa diraih karena adanya dorongan dari dalam hati untuk melaksanakan tugas fisik dengan tulus dan ikhlas. (Fauzi, 2017).

Berkaitan dengan kepuasan kerja guru, dijelaskan oleh Sukadi (2022) bahwa guru dapat merasa puas dalam melaksanakan tugas jika terpenuhi beberapa aspek, yaitu: 1) Gaji (termasuk tunjangan yang diperoleh); 2) Aspek Sosial dalam Pekerjaan; 3) Kondisi Kerja; dan 4) Fasilitas Kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang cukup signifikan usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.
2. Ada pengaruh yang cukup signifikan layanan sub bagian keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.
3. Ada pengaruh yang cukup signifikan usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.

DAFTAR REFERENSI

Asikbelajar.com (2018) *Variabel Penelitian Menurut Sugiyono*, *www.asikbelajar.com*.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit. PT. Rineka Cipta

Atmadjati (2018) *Manajemen Pelayanan Prima*. Jogjakarta: Penerbit. PT. Gava Media.

Azhar, A.A. *et al.* (2022) 'Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19', *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 2(2), pp. 127–132. doi:10.58432/algebra.v2i2.397.

Erawati, I., Darwis, M. and Nasrullah, M. (2017) 'Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa', *Jurnal Office*, 3(1), p. 13. doi:10.26858/jo.v3i1.3450.

Fauzi. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT Tor Ganda Medan. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (RJBM), Vol. 2, No.3.*

Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, Syamsurijal, Irmawati (2021). Analisis Pelayanan Penyaluran Tunjangan Pendidik Pada Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa. *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran. Volume X Number X August 2021 page XX-XX*.

Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit. PT. Bumi Aksara.

Hendro Quatra, Zulaika, Novi, Fauzi, Salihi (2024). Analisis Sistem Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Melalui Aplikasi Simbar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan. *Jurnal Economics and Digital Business Review*. *Volume 5 Issue 2 (2024) Pages 710 – 719.*

Hutabalian dan Kalangi (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

Irwani, T. 2017. Kepuasan Kerja ... Sekolah Dasar Dalam Kecamatan Johan Pahlawan

Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Bina Gogik. Volume.4, No.2.*

Iryani, Yulianto, H. and Nurpadilah, L. (2022) 'Pengaruh Tunjangan Kinerja terhadap Kinerja Pegawai melalui Kepuasan Kinerja Sebagai Variabel Mediasi', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), pp. 343–354. Available at: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1651.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021). *Pengertian Tunjangan*. Jakarta: Penerbit. Balai Bahasa Indonesia.

Keputusan Sekretaris Jendral Kementerian Agama Nomor 15 tahun 2016 tanggal 7 Oktober 2016 Tentang Tata Cara Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2021). Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan. Bandung: Penerbit. PT. Remaja Rosdakarya.

Maskanah, I. and Sae, H.L. (2021) 'Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), pp. 279–285. doi:10.57008/jjp.v1i04.60.

Milenia, H.A., Effendy, L. and Nurabiah, N. (2023) 'Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari)', *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(2), pp. 67–81. doi:10.22437/jaku.v7i2.18494.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 63 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Sistem Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 154 tahun 2015 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesiaa Nomor 29 tahun 2016 Tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Peraturan Kemendikbud Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2020 tentang tata Cara Memperoleh Sertifikat Pendidik Bagi Guru Dalam Jabatan. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.

Postel, M.Y. and Manalu, M.S. (2024) 'Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Karyawan Pt X', 3(1).

Prayitno, D. (2018). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Rahayani, Sutardi, Aprianty (2021). Pengaruh Pelayanan Publik Terhadap Tingkat Kepuasan dan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik. Desember 2021 ISSN: 2252-5270 & E-ISSN: 2620-6056 Volume 10 No. 2, Hal.215-226.*

Rahmawati, M. and Suryadi, E. (2019) 'Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), p. 49. doi:10.17509/jpm.v4i1.14954.

Rama, T. and Rosari, R. (2021) 'Evaluasi Penerapan Kebijakan Pemberian Tunjangan Kinerja Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan', *Universitas Gadjah Mada* [Preprint].

Rangkuti (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Penerbit. PT. Alfabeta.

Risnawati, N., Nugraha, M.S. and Dimyati, D. (2021) 'Efektivitas Penerapan Layanan Simpatika

pada MAN Se-Kabupaten Sukabumi', *Jurnal 'Ulumuddin*, 3(1).

Roestiyah N.K. (2021) *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Penerbit. Bina Aksara.

Rosanto dan Saputra (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Penerbit: PT. Alfabeta.

Rusydi (2021). *Konsep Layanan Prima Bagi Pelanggan*. Jakarta: Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.

Safhira dan Suarmanayasa (2021). Analisis Kepuasan Kerja Pada Guru di SMK Negeri 3 Singaraja (Sebuah Kajian dari Perspektif Manajemen SDM). *Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 2, Bulan Oktober Tahun 2021, Hal.165-173.*.

Setyorini, E. and Astuti, W. (2022) 'Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta', *Ebbank*, pp. 2011–2016. Available at: http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/ article/view/231.

Simamora (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Penerbit. PT. Rajawali Pers.

Sukadi. (2022). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit. PT. Rajawali Press.

Supardi. (2019). *Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit. PT. Raja Graffindo Persada.

Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit. PT. Pranada Media Group.

Siagian, S.P. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Steers, R.M. (1985) *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.

Sugiyono (2019) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', in *ke-26*, p. 334. Available at: www.cvalfabeta.com.

Tambunan, M.P. (2021) *Penerapan Data Mining Dalam Analisa Data Pemakaian Obat Dengan Menerapkan Algoritma K-Means*.

Thoiba, S., Naway, F.A. and Marhawati, B. (2023) 'Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo', *Besse Marhawati INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, pp. 11279–11290.

Tim Penyusun. (2024). *Pedoman Penyusunan Tesis*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI.

Udayana, D.S. and Juliarsa, G. (2022) 'Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai', *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), p. 3568. doi:10.24843/eja.2022.v32.i01.p19.

Vira dan Rahmah (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA dan SMK. *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol. 16, No. 1, April 2023: hlm 41-55*.

Y Septiani, E Arribe, R.D. (2020) 'Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurbab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), pp. 131–143.

Zahroh, A. (2018). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru.* Bandung: Penerbit PT. Yrama Widya

Zakiyah D. (2021) *Kepribadian Guru*. Jakarta: Penerbit. PT. Bulan Bintang.

Zay, R.A. and Mesran, M. (2022) 'Analisa Metode MGR Untuk Mendeteksi Keaslian Citra Digital', *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(), pp. 492–500. doi:10.47065/tin.v2i8.1029.